

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode adalah salah satu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapat data yang objektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang sedang diteliti.¹ Semakin tepat metode penelitian yang digunakan maka hasil penelitiannya akan semakin baik. Adapun untuk menyelesaikan penelitian ini dapat ditempuh dengan langkah-langkah seperti berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), Penelitian yang digunakan dalam hal ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yang memiliki arti bahwa kegiatan pengumpulan data dilakukan secara terjun langsung ke lapangan.² Sedangkan dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data berada di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati pendekatan yang dilakukan dalam penelitian dalam hal ini yaitu bentuk kualitatif yang mana pengolahan data dilakukan secara teks atau narasi dan diperoleh dengan cara interview atau wawancara, observasi, dan dokumentasi tanpa harus melakukan analisis dalam perhitungan angka.³

Jadi, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan perbuatan manusia yang menjadi pusat perhatian atau permasalahan yang akan diteliti. Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini dengan maksud agar permasalahan mengenai peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI tahun

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 97

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 26

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 3

pelajaran 2020/2021 dapat dijelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati. Alasan penelitian dilakukan di sekolah tersebut karena peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI tahun pelajaran 2020/2021 di madrasah tersebut. Namun pada kenyataannya terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Sehingga dengan adanya alasan tersebut dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini. Adanya hal tersebut maka akan lebih memudahkan peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini peneliti memilih informan atau orang-orang yang paling faham dan dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai obyek penelitian yang akan diteliti yaitu kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits, guru BK, dan siswa kelas XI yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021.

D. Sumber Penelitian

Terdapat berbagai cara yang dilakukan dalam menemukan sumber penelitian yaitu dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagaimana dijelaskan penelitian sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh berdasarkan data yang bersifat langsung dan diserahkan kepada peneliti. Data primer dapat berwujud

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 54

sebagai kata-kata yang diucapkan oleh seseorang yang ahli atau memahami secara mendetail objek penelitian.⁵ Berdasarkan hal tersebut data primer yang diperoleh dalam penelitian yaitu dari kepala sekolah, guru Al-Qur'an hadits, guru BK, dan siswa kelas XI yang mengalami kesulitan belajar dalam membaca Al-Qur'an di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati pada tahun ajaran 2020/2021.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung kepada peneliti melalui perantara orang lain atau dokumen yang dapat memperkuat hasil temuan.⁶ Data sekunder diperoleh peneliti dari dokumentasi proses kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan sumber belajar Al-Qur'an Hadits, arsip sejarah berdirinya MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati, letak geografis sekolah, data jumlah guru dan karyawan, data jumlah peserta didik di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yaitu serangkaian cara dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data berdasarkan standar yang telah ditentukan.⁷ Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan berbagai cara dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu rangkaian kegiatan dalam penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh suatu informasi. Metode observasi yaitu melakukan pengamatan yaitu ditujukan untuk berbagai fenomena atau kejadian yang diselidiki. Observasi memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu data atau informasi dari adanya

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308

kejadian atau peristiwa dalam waktu tertentu secara sistematis dan dirumuskan untuk mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti yang datang di tempat penelitian tetapi peneliti tidak ikut melibatkan dirinya dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI secara langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan rangkaian pengambilan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada seseorang sebagai informan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan dan telah ditetapkan sebelumnya. Berbagai pertanyaan di tujukan kepada informan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan keterangan secara detail mengenai objek yang diamati, jenis wawancara yang digunakan penelitian ini adalah wawancara semistruktur (*semistruktur interview*) artinya peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁹ Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dituju sehingga terdapat wawancara yang mendalam yang berarti wawancara dilakukan secara langsung terhadap responden dengan menggunakan teknik tertentu yang dilakukan oleh peneliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitan melalui sumber dokumen ataupun media lainnya. Dokumentasi dapat diperoleh dari catatan yang

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif*, 168

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 115

disusun oleh lembaga tertentu dalam merangkum berbagai peristiwa dan informasi. Bentuk dokumentasi lainnya yaitu seperti karya tulis, hasil penelitian terdahulu, dan data pendukung yang dimiliki oleh tempat penelitian dengan tujuan untuk memberikan informasi seputar objek yang diamati.¹⁰

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini, baik dokumentasi resmi sekolah maupun foto-foto seperti penggunaan sumber belajar, jumlah siswa, guru, karyawan, sarana dan prasarana di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati. Dokumentasi dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian peneliti dan dapat juga digunakan sebagai bahan triangulasi untuk memeriksa kesesuaian data.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setiap pelaksanaan penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang diberikan informan kepada peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹¹ Untuk itulah dilakukan pengujian tingkat kredibilitas dan keabsahan data dalam pengujian keabsahan data. Peneliti menggunakan uji kredibilitas, sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan seorang peneliti memiliki hubungan yang akrab dengan narasumber menjadikan atas sumber terbuka dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan kan pengamatan.¹² Tujuan adanya perpanjangan pengamatan yaitu data yang telah diperoleh dan dilakukan pengecekan ulang tidak terdapat perubahan sehingga dapat dikatakan

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 365

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369

data bersifat benar, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam hal ini memiliki arti bahwa seorang peneliti atau pengamat secara lebih mendalam dan cermat dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis karena berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meningkatkan ketekunan berarti penelitian dilakukan secara berulang dengan tujuan mendapatkan data yang akurat dari data sebelumnya sampai dengan data yang terakhir. Proses pengecekan dilakukan dalam hal ini yaitu didasarkan pada berbagai referensi buku atau karya ilmiah lainnya serta dokumen dokumentasi yang memiliki keterkaitan erat dengan hasil temuan yang diteliti sehingga peneliti dapat mengetahui dan memeriksa data yang diperoleh secara cepat dan benar.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pengujian kredibilitas dalam pengecekan data yang diperoleh Pada kurun waktu dan cara yang telah dilakukan oleh peneliti.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memiliki tujuan untuk menguji tingkat kredibilitas data yang diperoleh yang dilakukan dengan cara pengecekan kembali data melalui berbagai sumber.¹⁴ Hal ini dilakukan untuk mengecek data melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits, guru BK, dan siswa kelas XI yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik pengujian kembali data yang diperoleh dengan cara yang tepat dengan menguji kredibilitas yang dilakukan pengecekan data yang telah diperoleh dengan sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Sehingga hasil dari teknik yang berbeda tersebut dapat menguntungkan kredibilitas dari data yang telah diperoleh dalam penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal ini triangulasi teknik dilakukan oleh peneliti untuk menemukan adanya data yang benar dan akurat dengan melakukan perbandingan data wawancara ataupun data observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu bentuk pengujian kredibilitas dari data yang diperoleh melalui pengecekan data dalam waktu tertentu yang dilakukan pada wawancara observasi dan dokumentasi dengan situasi dan kondisi yang berbeda dalam penelitian yang telah dilakukan.¹⁵ Artinya peneliti melakukan wawancara dipagi hari karena narasumber dalam keadaan masih segar, terkadang peneliti juga melakukan wawancara disiang hari tetapi semua tergantung kesepakatan dari kedua belah pihak, dengan maksud untuk melihat hasil data yang berbeda atau tidak. Bila hasilnya berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

d) Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam pengecekan data yang telah diperoleh kepada pemberi sumber data dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat.¹⁶ Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan dan melakukan pengecekan kembali dari hasil penelitian kepada

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375

penyedia data awal dengan tujuan memastikan data yang diperoleh dapat dipercaya keberadaannya dan memiliki nilai yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif merupakan bentuk upaya secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai pada penelitian akhir.¹⁷ Berdasarkan hal tersebut diperlukan adanya pengumpulan data sampai pada proses penulisan laporan data yang diperoleh dengan berbagai ketentuan dan analisis sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data atau melakukan ringkasan dari data yang diperoleh yaitu dilakukan dengan cara memilih dan memilih hal-hal sumber atau pokok dan memfokuskan pada hal yang diteliti serta disesuaikan pada tema dan pola yang telah ditentukan. Sehingga dalam melakukan reduksi data tidak semua data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan dimasukkan secara instan dalam laporan, melainkan hanya data yang sesuai dengan tema yang memiliki tingkat keakuratan dan kejelasan dan memiliki tingkat valid yang mampu dicantumkan dalam penulisan laporan dari penelitian.¹⁸

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021. Setelah semua data terkumpul dari berbagai sumber seperti, wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut dibaca, dipelajari, dan ditelaah.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Tahap berikutnya yang dilakukan setelah melakukan reduksi data atau penyaringan data yaitu dengan melakukan display data atau penyajian data. Melakukan penyajian atau display data memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang lain dan kepada peneliti untuk menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehingga dalam penyajian yang tepat informasi yang disampaikan dari peneliti kepada orang lain akan diterima dengan mudah dan dapat dicerna secara rasional dan ilmiah. Berdasarkan hal tersebut penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu dituangkan dalam bentuk teks yang bersifat naratif terdapat beberapa penjelasan untuk memperkuat hasil temuan yang telah dilakukan.¹⁹

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap terakhir dalam melakukan analisis data yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh. Berdasarkan hal tersebut berikan kesimpulan memiliki sifat yang sementara dan dapat berubah berdasarkan ditemukannya kembali bukti yang tidak sesuai dengan hasil penemuan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berbeda dengan kesimpulan yang dicantumkan pada hasil penelitian berdasarkan bukti yang valid yang mendukung penelitian berikutnya di lapangan sehingga menjadikan penarikan kesimpulan ini bersifat kredibel dan mampu dipercaya.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345